

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>1</sup> Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>2</sup> Dalam suatu penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, triangulasi data, dan metode analisis data.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manajemen kepala sekolah/madrasah dan Kemandirian MI Norhidayah Pundu. Adapun secara khusus yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

---

<sup>1</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm321.

1. Mendeskripsikan manajemen Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah di Pundu Kabupaten kotawaringin Timur
2. Mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam mendorong kemandirian Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu
3. Mendeskripsikan kemandirian Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu;

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Norhidayah Desa Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur, Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni – Agustus atau pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

#### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Norhidayah Desa Pundu Kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin Timur, pertimbangan pemilihan tempat ini didasarkan bahwa sekolah ini dipandang sebagai lembaga yang mempunyai peran strategis dalam membantu program pemerintah dalam menuntaskan wajib belajar 12 tahun di Kecamatan Cempaga Hulu. Disamping itu Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tengah desa keberadaannya dengan beberapa sekolah negeri , yaitu SDN I Pundu, SDN 2 Pundu, SDN 3 Pundu , SDN 4 Pundu , SDN Serawak.

Posisi yang strategis dan keberadaannya dengan beberapa sekolah negeri maka sekolah swasta tersebut merupakan tantangan yang berat bagi sekolah swasta untuk tetap *survive*. Oleh sebab itu, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Norhidayah Pundu selalu melakukan perbaikan melalui manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu terus menerus. di Sekolah itu antara lain: mutu sarana prasarana, mutu lingkungan, mutu peningkatan SDM mulai dari kepala sekolah, guru, dan karyawan, serta peningkatan mutu Lulusan

#### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, adapun metode pengumpulan data antara lain:

##### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, dalam penelitian sosial.<sup>3</sup> Dalam metode ini peneliti mengambil data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen kepala Sekolah ini mempunyai peran strategis dalam membantu program pemerintah dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun di Kecamatan Cempaga Hulu. Disamping itu Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tengah desa keberadaannya dengan

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.

beberapa sekolah negeri , yaitu SDN I Pundu, SDN 2 Pundu, SDN 3 Pundu , SDN 4 Pundu , SDN Serawak .

Data yang diambil adalah biografi tentang Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah Pundu untuk mengetahui latar belakang Berdirinya MI Norhidayah Pundu, data guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, perencanaan kepala sekolah , pelaksanaan Administrasi kepala sekolah dan, tata tertib, dan visi misi.

## 2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>4</sup> Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat seperti, pelaksanaan manajemen kepala sekolah, kegiatan-kegiatan upaya kepala sekolah mendorong kemandirian MI Norhidayah , dan kemandirian MI Norhidayah Pundu.

## 3. Wawancara Mendalam (*Indepth Interviews*)

Wawancara mendalam dapat dikatakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, keterangan secara lisan dari nara sumber melalui dialog langsung sehingga memperoleh data

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif ,dan R&B, h.. 320

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 248

berupa manajemen, upaya kepala sekolah dalam mendorong kemandirian MI Norhidayah dan kemandirian MI Norhidayah Pundu. Triangulasi data merupakan salah satu cara untuk mengecek keabsahan atau kebenaran data dan penafsirannya. Peneliti akan membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.<sup>6</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi

Data bersumber data primer yaitun sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data ,sedangkan data skunder yaitunsumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.<sup>7</sup> Adapun yang dijadikan subyek penelitian di MI Norhidayah Pundu adalah: Kepala Sekolah, Sedangkan yang menjadi informan adalah guru, siswa serta komite.

---

<sup>6</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 40.

## **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tahap-tahap sebagai berikut :

*Tahap pertama*, dilakukan orientasi dimana peneliti perlu mengumpulkan data secara umum dan luas tentang hal-hal yang menonjol, menarik dan berguna untuk diteliti lebih mendalam;

*Tahap kedua*, mengadakan eksplorasi pengumpulan data yang dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian serta mengetahui sumber data yang kompeten dan mempunyai pengetahuan yang cukup banyak tentang hal yang akan diteliti. Didalam tahap in digunakan teknik *snowball sampling*.

*Tahap ketiga*, peneliti melakukan penelitian pada masalah pokok penelitian

## **G. Prosedur Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Hubermanyaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis yaitu:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, observasi.

- b. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data pengelolaan madrasah.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang pasti.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini mengikuti kriteria yang diajukan menurut Moleong, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*)<sup>8</sup>

##### **1. Kredibilitas**

Dalam penelitian ini teknik pencapaian kredibilitas data mengambil teknik pemeriksaan ketekunan pengamatan dan triangulasi, Sugiyono mengemukakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>9</sup> Kegiatan ketekunan pengamatan ini peneliti

---

<sup>8</sup>Moleong, Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006, hal. 324

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung, Alfabeta), 2006, hal 305

lakukan dilapangan selama waktu penelitian seperti kegiatan manajemen kepala sekolah di MI Norhidayah Pundu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang dilakukan di lapangan dalam penelitian ini dilakukan dengan menanyakan sesuatu informasi pada kepala madrasah, komite, guru, tenaga kependidikan dan siswa. Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data dari hasil wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## 2. Transferabilitas

Menurut Sugiyono, transferabilitas ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>10</sup>

Oleh karena itu untuk memenuhi tuntutan tersebut peneliti akan mendeskripsikan informasi yang diperoleh di lapangan dengan konteksnya secara rinci dan jelas.

## 3. Dependabilit

## 4. Menurut Nasution, dependability menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau realibilitas. Realibilitas adalah syarat bagi validitas<sup>11</sup>

## 5. Konfirmabilitas

---

<sup>10</sup>Ibid, hal.310

<sup>11</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naaturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1996, hal. 119



Menurut Sugiyono, pengujian komfirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Bandung, Alfabeta, 2006, hal 311